

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Metode 3R pada Panti Asuhan Bina Ummah

Kevin Saputra¹, Muhammad Ikhwanul Amri², Mellberg Limanda³, James Gan⁴, Efrintan Debora Sibarani⁵, Fennesy Fiorent Lim⁶, Mega Hardianti Kho⁷, Ferawati⁸, Belinda Oktaviani⁹, Agustina¹⁰, Jonathan¹¹, Muhammad Alfiq Zhian¹², Avisya Putri Anggara¹³, Ninne Zahara Silviani¹⁴

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2251057.kevin@uib.edu¹, 2241199.muhammad@uib.edu², 2231127.mellberg@uib.edu³, 2241202.james@uib.edu⁴, 2251058.efrintan@uib.edu⁵, 2242162.fennesy@uib.edu⁶, 2231128.mega@uib.edu⁷, 2241203.ferawati@uib.edu⁸, 2251059.belinda@uib.edu⁹, 2241204.agustina@uib.edu¹⁰, 2241201.jonathan@uib.edu¹¹, 2231126.muhammad@uib.edu¹², 1851024.avisa@uib.edu¹³, ninne@uib.ac.id¹⁴

Abstrak

Panti asuhan merupakan suatu organisasi sosial yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa, anak terlantar, dan yatim piatu. Salah satu topik yang perlu diedukasikan ke anak-anak panti asuhan ialah cara pengolahan sampah dengan metode 3R. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini ialah metode pendidikan masyarakat, yang mana mahasiswa/i UIB melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak panti mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan cara mengolah sampah yang baik dan benar. Setelah melakukan sosialisasi ini, didapatkan hasil yang memuaskan, dikarenakan anak-anak panti menjadi lebih teredukasi mengenai cara pengolahan sampah dengan metode 3R. Walaupun begitu, masih banyak hal yang dapat dikembangkan dalam sosialisasi ini, seperti pemaparan sampah secara langsung agar anak-anak panti dapat lebih mudah memvisualisasikannya.

Abstract

An orphanage is a social organization responsible for improving the welfare of the poor, abandoned children, and orphans. One of the topics that need to be educated to orphanage children is how to process waste with the 3R method. The method used in this socialization activity is the community education method, in which UIB students conduct counseling aimed at increasing the awareness of orphanage children about the importance of protecting the surrounding environment and how to process waste properly. After conducting this socialization, satisfactory results were obtained, because the orphanage children became more educated about how to process waste using the 3R method. Even so, there are still many things that can be developed in this socialization, such as direct exposure to waste so that orphans can more easily visualize it.

Keywords: Waste Management, 3R Method, Socialization, Orphanage

Pendahuluan

Sosialisasi merupakan sebuah proses di mana nilai-nilai, kebiasaan, dan norma-norma dalam masyarakat ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Beberapa ahli sosiologi berpendapat bahwa sosialisasi melibatkan pembentukan karakter dalam diri suatu individu, dikarenakan dalam proses sosialisasi ini, individu diajarkan bagaimana berperan

dalam masyarakat (Normina, n.d.). Selain sosialisasi, edukasi juga memiliki peran yang krusial dalam kehidupan bermasyarakat.

Edukasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan membagikan suatu pengetahuan mengenai topik tertentu. Dengan metode edukasi yang tepat, maka dapat terciptanya

pandangan dan pemikiran yang positif dalam suatu masyarakat (Umasugi, n.d.). Salah satu tempat yang masih perlu untuk diberikan sosialisasi dan edukasi adalah panti asuhan.

Panti asuhan merupakan suatu organisasi sosial yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa, anak terlantar, dan yatim piatu. Panti asuhan memberikan perawatan fisik dan mental dengan cara penyantunan dan pelayanan. Tujuan utama dari pelayanan ini adalah untuk melindungi hak anak-anak dan memastikan bahwa mereka mendapatkan kehidupan dan akses pendidikan yang layak (Yunita et al., 2022).

Sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman anak-anak panti terhadap nilai-nilai sosial, membantu mengembangkan kepribadian mereka, dan juga mendapatkan pengetahuan yang penting untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat. Sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan di panti asuhan tahun ini dibantu oleh mahasiswa/i UIB. Salah satu panti asuhan yang dikunjungi untuk diberikan sosialisasi dan pengedukasian adalah Panti Asuhan Bina Ummah.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan oleh kami, sudah ada beberapa upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain untuk memberikan edukasi kepada anak-anak panti asuhan, seperti sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di panti asuhan Ar-Rohmah yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Program Sarjana Farmasi Angkatan 2021 dari Institut Kesehatan Mitra Bunda pada bulan April tahun 2023 (Ghiffari et al., 2023), juga terdapat sosialisasi pencegahan covid-19 di Panti Asuhan Komunitas Anak Terang Batam yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i yang berasal dari Universitas Internasional Batam pada bulan Juli tahun 2021 (Muchsinati et al., 2021).

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, maka anak-anak Panti Asuhan Bina Ummah akan

terbantu memahami pentingnya menjaga lingkungan dan juga bagaimana cara melakukan pengolahan sampah, sehingga lingkungan dapat menjadi lebih bersih, asri, yang mana akan membuat kita hidup lebih aman, nyaman, dan tenteram. Pihak Yayasan juga akan terbantu, karena anak-anaknya menjadi lebih memiliki banyak pengetahuan.

Masalah

1. Masalah yang masih banyak ditemukan di kehidupan masyarakat adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar juga cara pengolahan sampah yang baik dan benar, sehingga kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan perilaku yang tidak peduli terhadap lingkungan.
2. Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang lingkungan menyebabkan peningkatan kerusakan lingkungan. Mereka cenderung melakukan tindakan yang sifatnya merusak, seperti membuang sampah sembarangan dan penggunaan plastik yang berlebihan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam memberikan edukasi lingkungan yang komprehensif melalui kurikulum sekolah, seminar, workshop, dan kampanye di media sosial serta kegiatan komunitas. Dukungan ini diharapkan dapat berdampak positif pada kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa depan.

Metode

1. Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan diawali dengan mengunjungi Panti Asuhan Bina Ummah pada hari Jumat, 19 Mei 2023 untuk meminta izin terlebih dahulu agar dapat

melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi serta mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan ini.

Tahap ini dilakukan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023, yang mana diawali dengan melakukan presentasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar dan juga memberikan ajakan untuk menjaga lingkungan. Setelah diberikan pemaparan materi, anak-anak panti asuhan juga diajak bermain untuk memupuk rasa kebersamaan. Setelah kegiatan bermain bersama, juga ada kegiatan pojok literasi yang mana mahasiswa/i UIB bersama-sama melakukan literasi dengan anak-anak panti asuhan. Setelah itu mahasiswa/i UIB berfoto bersama bersama dengan anak-anak dari panti asuhan sebagai bukti dokumentasi kegiatan.

Tahap ini dilaksanakan dengan membuat artikel pengabdian kepada masyarakat. Kemudian, di-submit untuk memenuhi tugas UAS.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini adalah metode observasi. Dalam observasi ini, data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap anak-anak panti asuhan saat kegiatan sosialisasi berlangsung. Pengamat memperhatikan perilaku anak-anak, respon yang diberikan terhadap materi yang disampaikan, hingga tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan sosialisasi. Misalnya, apakah mereka mulai lebih memperhatikan sampah dan mencoba lebih menjaga lingkungan sekitarnya setelah sosialisasi. Data yang terkumpul dari observasi ini dapat memberikan gambaran nyata tentang efektivitas sosialisasi dan tingkat pengaruhnya terhadap

perilaku anak-anak terkait lingkungan.

3. Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini berada di Panti Asuhan Bina Ummah yang terletak di Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.00 hingga pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung sekitar 6 jam.

Pembahasan

Panti Asuhan Bina Ummah merupakan panti asuhan yang menjadi tempat tujuan sosialisasi pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Bangunan panti asuhan ini cukup baik, mereka memiliki ruangan yang luas untuk melakukan perkumpulan, bangunan terpisah untuk tempat beristirahat anak-anak, serta panti asuhan terletak tepat disamping tempat ibadah masjid yang memudahkan anak-anak serta pengurus untuk beribadah. Panti Asuhan Binna Ummah hanya memiliki empat orang pengurus serta belasan anak. Pengurus dan anak-anak dari panti asuhan ini sangat ramah. Pada panti asuhan ini, dilakukan sosialisasi tentang cara pengolahan sampah dengan metode 3R. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara menjelaskan materi yang telah disusun sebelumnya oleh para mahasiswa.

Setelah sosialisasi yang dilakukan, anak-anak Panti Asuhan Bina Ummah menjadi lebih teredukasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan anak-anak dalam menjawab kuis yang diberikan setelah sosialisasi selesai dilakukan.

Selain itu, juga dihasilkan suatu artikel pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan mata kuliah Kewarganegaraan, yang mana dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang sebagai referensi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Materi
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 2. Dokumentasi Pemenang Hadiah Kuis
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan
Sumber: Penulis (2023)



Gambar 4. Tampilan Materi yang Dipaparkan
Sumber: Penulis (2023)

Terdapat beberapa keunggulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut, di antaranya anak-anak panti menjadi lebih sadar mengenai seberapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan juga bagaimana cara melakukan pengolahan sampah yang baik dan benar. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi kesehatan dikarenakan lingkungan menjadi lebih bersih. Selain itu, anak-anak panti juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar, yang mana akan mendorong partisipasi anak-anak panti dalam upaya pelestarian lingkungan di sekitar mereka.

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan yang terdapat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut, di antaranya kurangnya sumber daya, terutama dalam hal fasilitas pengelolaan sampah, sehingga menjadi tantangan dalam pelaksanaan dan penerapan materi yang telah dipaparkan sebagai bahan edukasi kepada anak-anak panti.

Simpulan

1. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai, hal ini terlihat dari semangat dan antusias yang diberikan oleh anak-anak panti asuhan saat pemaparan materi berlangsung.
2. Masalah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ialah kurangnya pengetahuan yang

- memadai tentang cara mengelola sampah yang baik dan benar, sehingga diperlukannya peningkatan kesadaran anak-anak panti tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Maka dari itu, diterapkanlah metode pendidikan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan kepada anak-anak panti asuhan mengenai cara pengolahan sampah yang baik dan benar.
3. Dampak dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kesadaran dan pengetahuan anak panti mengenai cara menjaga lingkungan yang baik melalui pengolahan sampah yang baik dan benar.
 4. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk kegiatan PkM selanjutnya, yaitu:
 - a. Pada saat melakukan pemaparan materi, dapat memperlihatkan secara langsung sampah-sampah yang dimaksud pada saat pemaparan materi, sehingga anak-anak panti dapat lebih memahaminya.
 - b. Bagi pihak panti, diharapkan setelah mendapatkan sosialisasi tentang cara pengolahan sampah dengan metode 3R ini dapat menerapkan langkah-langkah pengelolaan sampah yang telah disosialisasikan.

Daftar Pustaka

- Ghiffari, H. D., Hasan, N., Mayefis, D., & Marliza, H. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Ar-Rohmah Kota Batam. *Jurnal Pustaka Mitra*, 3(4), 158–163.
- Muchsinati, E. S., Wijaya, C., Saputra, F. A., Haqiqiali, L. S. W., & Putri, W. R. A. (2021). *Sosialisasi Pencegahan COVID-19 dan Rancangan Alat Cuci Tangan Otomatis di Panti Asuhan Anak*

Terang Batam. 3(1), 592–597.
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

- Normina. (n.d.). *Masyarakat dan Sosialisasi*. 12(22), 107–115.
- Umasugi, M. T. (n.d.). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education Research & Learning in Primary Education JOURNAL OF HUMAN AND EDUCATION*, 1. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-bukti->
- Yunita, L., Neneng, Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi(JIMASIA)*, 2(2), 62–68.